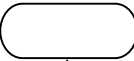
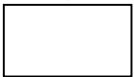
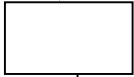
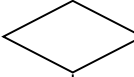





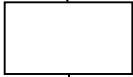
SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA
(SMK3)
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH
NOPEMBER




	NOMOR SOP	P-ITS-SMK3-06
	TANGGAL PEMBUATAN	01 April 2022
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	
	DISAHKAN OLEH	PENYUSUN, Ka. Subbag K3L  <u>Nur Hasan, S.Si, M.Kom</u>
		DISETUJUI, Ka. Biro Umum dan Reformasi Birokrasi  <u>Drs. Ec. Murtriyono, M.Si</u>
DISAHKAN, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Teknologi Sistem Informasi  <u>Dr. Eng. Ir. Ahmad Rusdiansyah M.Eng</u>		
NAMA SOP	INSPEKSI K3	
TUJUAN :	RUANG LINGKUP :	
Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap potensi bahaya di tempat kerja dapat diidentifikasi, diambil tindakan perbaikan dan pencegahan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.	Prosedur ini mencakup kegiatan inspeksi tempat kerja, antara lain cara kerja dan tempat kerja (alat, bahan dan lingkungan kerja).	

DASAR HUKUM :	KUALIFIKASI PELAKSANA :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang – Undang R.I. No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja 2. Peraturan Pemerintah RI No. 50 / 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Elemen 6 tentang Keselamatan Bekerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahli K3 Umum
DEFINISI ISTILAH :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Inspeksi K3 adalah suatu proses untuk menemukan potensi bahaya yang ada ditempat kerja untuk mencegah terjadinya kerugian maupun kecelakaan di tempat kerja dalam penerapan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Dalam lingkungan ITS inspeksi K3 meliputi inspeksi tempat kerja dan inspeksi alat pemadam kebakaran. 2. Bahaya (<i>Hazard</i>) adalah semua sumber, situasi ataupun aktivitas yang berpotensi menimbulkan cedera atau Penyakit Akibat Kerja (PAK). 3. Faktor Bahaya Biologis adalah faktor bahaya biologis meliputi jamur, virus, bakteri dan binatang 4. Faktor Bahaya Kimia adalah faktor bahaya kimia meliputi bahan / material / cairan berbahaya dan beracun, cairan yang reaktif, radioaktif mudah meledak, mudah terbakar, iritan dan korosif 5. Faktor Bahaya Fisik/Mekanik adalah faktor bahaya fisik / mekanik meliputi ketinggian, konstruksi, ruangan terbatas, tekanan, kebisingan, suhu, cahaya, listrik, getaran dan radiasi. 6. Pemeliharaan adalah kegiatan berupa pembersihan dan penggantian bagian-bagian yang mengalami penurunan fungsi dari peralatan tersebut. 7. APAR adalah alat Pemadam Api Ringan 	
KETERKAITAN :	PERALATAN / PERLENGKAPAN :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Form Inspeksi area kerja 2. Form laporan inspeksi 3. Jadwal Inspeksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat Pelindung Diri (Helm, Katelpack, Sepatu Safety, Kaca mata dan masker) 2. Peralatan tulis 3. Form
PERINGATAN :	PENCATATAN DAN PENDATAAN :
Dokumen tidak boleh diperbanyak tanpa izin dari Pengendali Dokumen K3	

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Sub. Bag K3L	Kepala Fakultas / Departemen	Satgas K3 Unit	P2K3	Dok. Terkait	Waktu	Output	
1	Menyusun jadwal inspeksi K3 untuk semua unit yang ada dilingkungan ITS dan memberitahukan kepada satgas K3 unit					Jadwal Inspeksi semua Departemen / Unit	1 Hari	Pelaksanaan inspeksi	
2	Pelaksana inspeksi (inspektur) berasal dari Sub. Bagian K3L atau orang yang sudah bersertifikasi untuk melakukan inspeksi					Form Inspeksi Area Kerja	1 Hari	Hasil Inspeksi	
3	Inspektur menyiapkan daftar, alat tulis dan alat pelindung diri serta konfirmasi dengan unit kerja yang akan dikunjungi. Konfirmasi ini bisa dibantu oleh satgas K3 unit					Form Inspeksi Area Kerja (F-ITS-SMK3-06-01)	1 Hari	Hasil inspeksi	
4	Jika unit kerja yang tidak bisa dilakukan inspeksi sesuai				Tidak sesuai	Jadwal Inspeksi semua	1 Hari	Pengaturan ulang jadwal	




No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Sub. Bag K3L	Kepala Fakultas / Departemen	Satgas K3 Unit	P2K3	Dok. Terkait	Waktu	Output	
	dengan jadwal wajib melapor kepada Sub. Bag. K3L mengenai perubahan waktu inspeksi					Departemen / Unit		inspeksi	
5	Inspeksi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi tempat kerja, lingkungan kerja, peralatan, tindakan pekerja dan diperiksa kesesuaiannya berdasarkan form yang sudah tersedia					Form Inspeksi Area Kerja (F-ITS-SMK3-06-01)	1 Hari	Dokumentasi kegiatan inspeksi	
6	Seluruh hasil temuan kemudian dibahas oleh inspektor dan Satgas K3 Unit di akhir kegiatan inspeksi untuk direncanakan rekomendasi tindakan perbaikan, penanggung jawab tindakan serta target waktu penyelesaiannya.					Form Inspeksi Area Kerja (F-ITS-SMK3-06-01)	1 Hari	Laporan inspeksi	

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Sub. Bag K3L	Kepala Fakultas / Departemen	Satgas K3 Unit	P2K3	Dok. Terkait	Waktu	Output	
7	Sub. Bagian K3L bertanggungjawab untuk membuat laporan hasil inspeksi dan memantau tindakan perbaikan yang ada di dalam laporan inspeksi K3					Form Laporan Hasil Inspeksi (F-ITS-SMK3-06-02)	1 Hari	Laporan inspeksi	
8	Sub. Bag. K3L memantau tindakan perbaikan yang ada di dalam laporan inspeksi K3 dan diberi jangka waktu penyelesaiannya					Form Laporan Hasil Inspeksi (F-ITS-SMK3-06-02)	1 Hari	Timeline tindakan perbaikan	
9	Apabila tindakan perbaikan telah selesai dilakukan maka status tindakan perbaikan ditulis telah selesai dilaksanakan, apabila belum maka akan ditentukan waktu penyelesaian yang baru					Form Laporan Hasil Inspeksi (F-ITS-SMK3-06-02)	1 Hari	Laporan inspeksi	



Belum selesai

selesai

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Sub. Bag K3L	Kepala Fakultas / Departemen	Satgas K3 Unit	P2K3	Dok. Terkait	Waktu	Output	
10	Laporan inspeksi K3 akan ditandatangani oleh Kepala Fakultas / Departemen / Unit Kerja terkait dan Tim Implementasi K3 apabila semua tindakan telah selesai dilaksanakan					Form Laporan Hasil Inspeksi (F-ITS-SMK3-06-02)	1 jam	Arsip dokumen laporan hasil inspeksi	